BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mengandalkan salah satu sudut pandang yang dianggap paling relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[40]

Pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta terhadap analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

[40] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2005), hlm. 3

Untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang sistem bimbingan keagamaan di panti asuhan mi'rajul ulum binuang, sebagaimana yang telah di sebutkan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dan di deskripsikan melalui kata-kata baik ucapan maupun tertulis, berupa gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini di harapkan akan dapat diketahui mengenai sistem bimbingan keagamaan di panti asuhan mi'rajul ulum binuang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Ustadz dan 2 orang pengasuh. Serta anak-anak asuh dan orang yang berpengaruh dalam ruang lingkup di panti asuhan, yang bertempat di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Biuanng beralamat di Jl. Bendungan RT.07 RW.03 Kelurahan Binuang.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah bagaimana seorang Ustadz menyiapkan sebuah sistem bimbingan keagamaan terhadap anak di panti asuhan mi'rajul ulum binuang, serta apa saja unsur-unsur dalam sistem bimbingan dan bagaimana sistem bimbingan tersebut dilakukan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan sistem bimbingan keagamaan terhadap anak di panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, melalui program yang meliputi yaitu:

a) Unsur-unsur sistem yang terdapat dalam panti Asuhan dan bagaimana peran masing-masing unsur tersebut dalam bimbingan.
b) Mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan termasuk bagaimana proses bimbingan dilakukan.
c) Memberikan pendidikan keagamaan yang mendalam terhadap anak asuh.

b. Data penunjang

a) Gambaran umum keadaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang
b) Sarana dan prasarana di panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang
c) Keadaan Ustadz, pengasuh, anak asuh serta orang-orang yang berpengaruh di ruang lingkup panti asuhan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara kepada Ustadz, anak asuh serta orang-orang yang berpengaruh di dalam ruang lingkup panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.
b. Dokumentasi Arsip atau catatan yang berkaitan tentang panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Jadi untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diteliti.[41] Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif. Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun objek yang diamati adalah tempat tinggal panti asuhan, lingkungan panti asuhan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di panti asuhan.

   Melalui pengamatan secara langsung maka peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung tentang sistem kegiatan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

2. Wawancara

   Wawancara adalah pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan.[42]

---

[41] Husain Usman, dkk, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

[42] Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 106

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan Ustadz atau Pengasuh, anak-anak asuh, maupun orang-orang yang berpengaruh di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti dokumentasi terdahulu misalnya foto-foto kegiatan ataupun berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Metode ini sendiri dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum yang berkaitan dengan penelitian seperti yang dijelaskan diatas baik itu tentang dokumentasi terdahulu, foto-foto kegiatan ataupun sejarah berdirinya panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1	Data Pokok: 1. Unsur-unsur sistem yang terdapat dalam panti Asuhan dan bagaimana peran masing-masing unsur tersebut dalam bimbingan. 2. Mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan termasuk bagaimana proses bimbingan dilakukan. 3. Memberikan pendidikan keagamaan yang mendalam terhadap anak asuh.	Informan	Observasi dan wawancara
2	Data penunjang: a. Gambaran umum keadaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang b. Sarana dan prasarana di panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang	Informan	Wawancara

	c. Keadaan Ustadz, pengasuh, anak asuh serta orang-orang yang berpengaruh di ruang lingkup panti asuhan.		

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Koleksi

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

c. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

d. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam table akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisi Data

Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data kualitatif. Analisis ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Analisis data kualitatif ini menurut Bogdan menyatakan bahwa "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[43]

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di panti asuhan dilakukan, dan mencari tahu apa saja unsur-unsur dalam sistem bimbingan dan bagaimana sistem bimbingan keagamaan tersebut dilakukan kepada anak asuh di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Membuat desain proposal penelitian
   c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi
   d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Seminar proposal
   b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
   c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang berkaitan
   d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi informan

b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)

c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya

e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.